BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Listrik merupakan energy yang sangat dibutuhkan oleh semua orang di dunia, dengan demikian listrik merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari – hari. Tanpa energy listrik semua teknologi maupun alat – alat yang lain tidak akan berjalan. Untuk itu Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah sebuah BUMN yang mengurusi semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan negara di berbagai bidang.

Dalam tinjauan perusahaan ini berisi sejarah perusahaan, Struktur organisasi serta fungsi dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut.

Adapun sejarah singkat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :

3.1.1 Sejarah Singkat PLN DJBB

Berawal di tahun 1905, di Kota Bandung berdiri perusahaan listrik milik pemerintah kolonial Belanda dengan nama Bandoengsche Electriciteit Maatschaappij (BEM). Selanjutnya BEM diubah menjadi perusahaan perseroan dengan nama Gemeenschapplijk Electricitiet Bedrijf en Omstreken Voor Bandoeng (GEBEO).

Perubahan kembali terjadi, ketika pemerintahan Jepang mengambil alih kekuasaan di Indonesiadiantara rentang waktu 1942 – 1945. Pada saat itu pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh perusahaan yang didirikan oleh pemerintahan Jepangdengan nama Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha.

Pasca Kemerdekaan republic Indonesia, penguasaan pengelolaan tenaga listrik ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia. Salahsatunya ditandai denganterbentuknya perusahaan listrik di Jawa Barat dengan nama PLN Exploitasi XI pada tahun 1961 hingga pertengahan tahun 1975, kemudian pada kurun waktu 1975 sampai 1994, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahan Umum (Perum) Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Di tahun 1994, sejalan dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan kelistrikan yang bergerak begitu cepat, Badan Hukum PLNmengalami perubahan dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan.

Perubahan ini turut mengubah nama perusahaan listrik di Jawa Barat menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

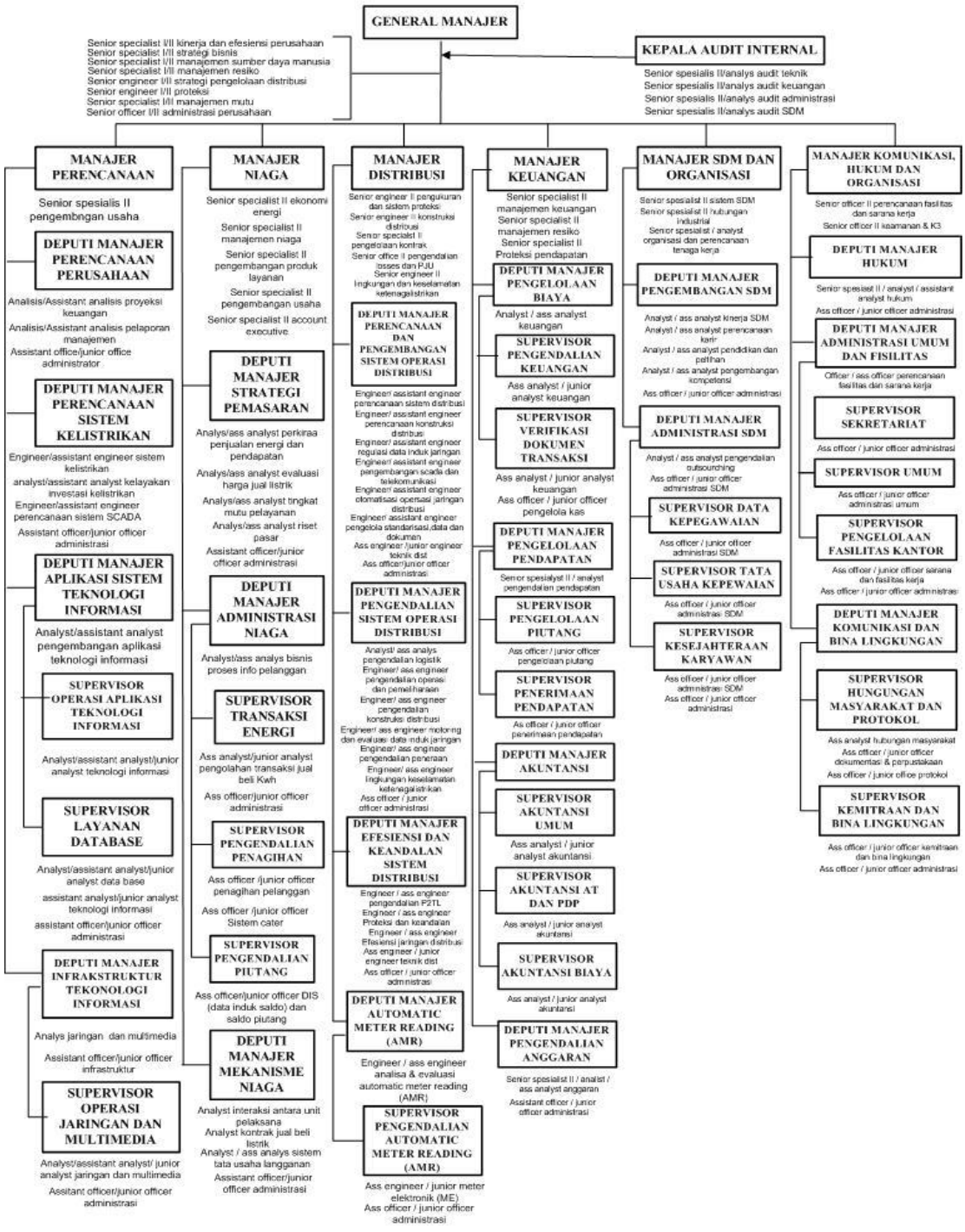
Pada tahun 2002, wilayah kerja PLN menjangkau provinsi Banten, oleh karena itu wilayah kerjanya tidak hanya menjangkau Jawa Barat saja tetapi juga menjangkau wilayah provinsi Banten. Maka sejak tanggal 27 Agustus 2002 hingga saat ini nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dilengkapi menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (PT PLN DJBB).

Hingga sekarang PT PLN DJBB masih menempati bangunan lawas yang mempunyai nilai sejarah yang beralamat di Jalan Asia Afrika No. 63 Bandung.

3.2 Struktur Organisasi

Untuk mengolah perusahaan dengan baik dan optimal, terutama terhadap sumber daya manusia, perusahaan menerapkan manajemen yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi merupakan sarana yang sangat penting untuk menjalankan fungsinya.

Adapun struktur organisasi ini sendiri dapat dikatakan sebagai suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola tetapi dari hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu kerjasama. Bentuk struktur organisasi yang dimiliki PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT PLN DJBB

3.3 Deskripsi Kerja

URAIAN FUNGSI BIDANG-BIDANG DAN AUDIT INTERNAL

PADA KANTOR DISTRIBUSI

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

I. Bidang Perencanaan

a. Menyusun Rencana Umum Pengembangan Tenaga Listrik(RUPTL), rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJP), dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)
b. Menyusun rencana pengembangan sistem ketenagalistrikan
c. Menyusun sistem manajemen kinerja unit-unit kerja
d. Menyusun metoda evaluasi kelayakan investasi dan melakuan penilaian finansialnya
e. Mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak lain dan penyandang dana, baik secara bilateral maupun multilateral
f. Menyusun rencana pengembangan sistem teknologi informasi
g. Menyusun rencana pengembangan aplikasi sistem informasi
h. Mengendalikan aplikasi-aplikasi teknologi informasi
i. Menyiapkan SOP pengelolaan aplikasi sistem informasi
j. Menyusun rencana pengembangan usaha baru serta penetapan pengaturanya
k. Merencanakan sistem scada distribusi
l. Menyusun laporan manajemen di bidangnya

II. Bidang Niaga

a. Menyusun ketentuan dan strategi pemasaran
b. Menyusun rencana penjualan energi dan rencana prndapatan
c. Mengevaluasi harga jual listrik
d. Menghitung biaya penyediaan tenaga listrik
e. Menyusun strategi dan pengembangan pelayanan pelanggan
f. Menyusun standart dan produk pelayanan
g. Menyusun ketentuan data induk pelanggan (DIL) dan data induk saldo (DIS) seta kontrak jual beli tenaga listrik
h. Mengkaji pegelolaan pencatatan meter dan menyusun rencana penyempurnaannya
i. Mengkoordinasikan pelaksanaan penagihan kepada pelanggan tertentu, antara lain TNI/POLRI dan Instansi Vertikal
j. Melakukan pengendalian DIS dan Opname saldo piutang
k. Menyusun konsep kebijakan sistem informasi pelayanan pelanggan
l. Menyusun mekanisme interaksi antar unit pelaksana
m. Menyusun rencana pengembangan usaha baru serta pengaturanya
n. Menyusun laporan manajemen di bidangnya

III. Bidang Distribusi

a. Menyusun rencana pengoprasian sistem jaringan distribusi dan mebina penerapanya
b. Menyusun strategi pengoprasian dan pemeliharaan jaringan distribusi dan mebina penerapannya
c. Menyusun SOP untuk peneraan dan penguji peralatan distribusi, serta SOP untuk operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi
d. Menyusun desain standart konstruksi jaringan distribusi dan peralatan kerjanya serta membina penerapannya
e. Mengevaluasi susut energi listrik dan gangguan pada sarana pendistribusian tenaga listrik serta saran perbaikannya
f. Menyusun metoda kegiatan konstruksi dan administrasi pekrtja serta membina penerapannya
g. Menyusun kebijakan manajemen jaringan distribusi dan kebijakan manajemen perbekalan distribusi serta membina penerapannya
h. Menyusun pengembangan sarana komunikasi dan otomatisasai operasi jaringan distribusi
i. Menyusun regulasi untuk penyempurnaan data induk jaringan (DIJ)
j. Memantau atau mengevaluasi data induk jaringan
k. Menyusun laporan manajemen di bidangnya

IV. Bidang Kuangan

a. Mengendaliakn aliran kas pendapatan dan membuat laporan rekonsiliasi keungan
b. Mengendalikan anggran investasi dan operasi serta rencana aliran kas pembiayaan
c. Melakukan analisis dan evaluasi laporan keuangan unit-unit serta menyusun laporan keuangan konsolidasi
d. Menyusun dan menganilisa kebijakan resiko dan penghapusan asset;
e. Melakukan pengelolaan keuangan
f. Menyusun laporan manajemen di bidangnya

V. Bidang SDM dan Organisasi

a. Menyusun kebijakan pengembangan organisasi dan mengelola pelaksanaannya
b. Menyusun kebijakan manajemen sumber daya manusia dan mengelola pelaksanaannya
c. Menyusun kebijakan pengembngan sumber daya manusia dan mengelola pelaksanaannya
d. Mengkaji usulan pengembangan organisasi dan pengembangan sumber daya manusia
e. Menyusun laporan manajemen di bidangnya

VI. Bidang Komunikasi, Hukum dan Adminitrasi

a. Menyusun kebijakan dan mengelola komunikasi kemsyarakatan dan pelanggan baik internal maupun eksternal
b. Menyusun kebijakan dan mengelola fasilitas kerja, sistem pengaman dan manajemen kantor
c. Menyusun kebijakan K3, lingkungan dan community development
d. Menyusun kebijakan administrasi
e. Menyusun dan mengkaji produk-produk hukum dan peraturan-peraturan perusahaan
f. Memberikan advokasi dalam bisnis energi listrik dan ketenaga kerjaan
g. Menyusun standar fasilitas kantor
h. Mengelola asset tanah dan banguna serta sarana kerja
i. Menyusun laporan manajemen dibidangnya

VII. Audit Internal

a. Menyusun laporan kerja pemeriksaan tahunan , sesuai program kerja perusahaan
b. Melaksanakan audit internal, meliputi keuangan, teknik, manajemen dan sumber daya manusia
c. Memberikan masukan dan rekomendasi yang menyangkut proses manajemen dan operasional
d. Memonitor tindak lanjut temuan hasil audit internal